



Tingkat Partisipasi Vaksinasi Massal Sentuh 85,18 Persen

YOGYA, TRIBUN - Tingkat partisipasi warga dalam vaksinasi massal bagi pelaku usaha di Malioboro dan Pasar Beringharjo selama tanggal 1-6 Maret 2021 mencapai 85,18 persen. Jumlah tersebut, keseluruhan dari vaksinasi di Benteng Vredeburg, Pasar Beringharjo dan Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA).

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Ponerwadi mengatakan, selama enam hari pelaksanaan, teregister 19.200 orang. Dari angka itu, yang datang 17.200 (89,79 persen). Tetapi, lanjutnya, yang akhirnya menerima jatah vaksin hanya 16.364 orang saja (85,18 persen).

"Mereka yang belum datang awalnya ada rasa takut, karena informasi hoax tentang keamanan vaksin. Kemudian, setelah sadar, ikut antri," ujarnya, Minggu (7/3).

Hanya saja, karena mereka tidak

datang tepat pada jam yang tertera di undangan, maka harus dialihkan, dan dijadwalkan ulang. Heroe menyebut, sejauh ini antusiasme masyarakat untuk ikut vaksinasi sudah sangat tinggi. Walau begitu, banyak yang belum memahami bahwa harus melewati registrasi dahulu.

"Banyak yang datang, meskipun belum mendaftar. Dikira itu bisa langsung divaksin. Padahal, harus didaftarkan dulu ke Pusdatin. Setelah itu, baru bisa dilihat tempat layanan, dan jadwalnya di corona.jogjakota.go.id," jelasnya.

Ia menyampaikan, warga yang belum divaksin akan dilayani melalui Puskesmas dan fasilitas kesehatan (faskes) terdekat, mulai Senin (8/3). Dengan begitu, skema faksinasi bisa semakin lancar, serta menghindarkan kerumunan.

"Dengan catatan, mereka sudah mendapat undangan dari Dinkes (Di-

nas Kesehatan) Kota Yogyakarta. Syaratnya cukup membawa KTP, atau identitas pedagang," tandasnya.

"Sementara bagi mereka yang belum menerima undangan, diharap sabar dulu menunggu. Semuanya kan sudah diatur, biar tidak terjadi antrean panjang," tambah Heroe.

Lebih lanjut, Wakil Wali Kota Yogyakarta itu menyampaikan, mulai Senin (8/3/21), Pemkot melanjutkan proses vaksinasi dengan sasaran warga lanjut usia (lansia). Sejauh ini, lansia yang sudah mendaftar sebanyak 12.000 orang, dari total 46.000 lansia yang berada di seantero kota pelajar.

"Para lansia akan dilayani di 10 rumah sakit dan 2 RS KIA, dengan kuota 100 orang per hari di RS, serta 50 orang per hari di RS KIA. Diharapkan, dalam 10 hari, yang sudah terdaftar itu bisa diselesaikan," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005